

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Pendahuluan

Di Indonesia, logistik dalam perkembangannya merupakan suatu aspek yang harus mendapatkan perhatian khusus mengingat logistik sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ruang lingkup dalam kegiatan logistik sebagai pendukung utama kegiatan manufaktur mulai dari bahan baku barang, pengadaan barang, pembuatan barang sampai barang tersebut diterima oleh konsumen akhir (Management of Supplies, 2011). Kegiatan logistik merupakan kegiatan yang kompleks seperti bagaimana menyalurkan atau menyiapkan bahan baku jadi atau setengah jadi agar sampai ke pabrik atau perusahaan, produktivitas barang yang dihasilkan manufaktur, bagaimana penyalurannya ke konsumen akhir dan penyimpanan barang serta pengelolaan hasil barang secara keseluruhan untuk domestik, impor maupun ekspor. Kegiatan ini memerlukan penanganan khusus dan profesional agar terciptanya *supply chain* yang efisien dan tepat sasaran. Semua itu mutlak harus memerlukan manajemen yang baik dan terpadu sehingga tidak terjadi kesalahan atau ketimpangan dalam pelaksanaan kegiatannya. Dinamika di mana *supply chain* berkembang dan tuntutan untuk mempersingkat siklus dari distribusi barang mewajibkan perusahaan mengatur sistem dalam distribusi logistik. Di dalam semua ini terdapat transportasi, transportasi sendiri ialah suatu solusi untuk mengatasi masalah yang terdapat di dalam sektor logistik itu sendiri seperti pergerakan atau perpindahan barang dan proses penyimpanan barang. Kinerja dari transportasi sangat berpengaruh pada kinerja di bagian pengadaan barang, di

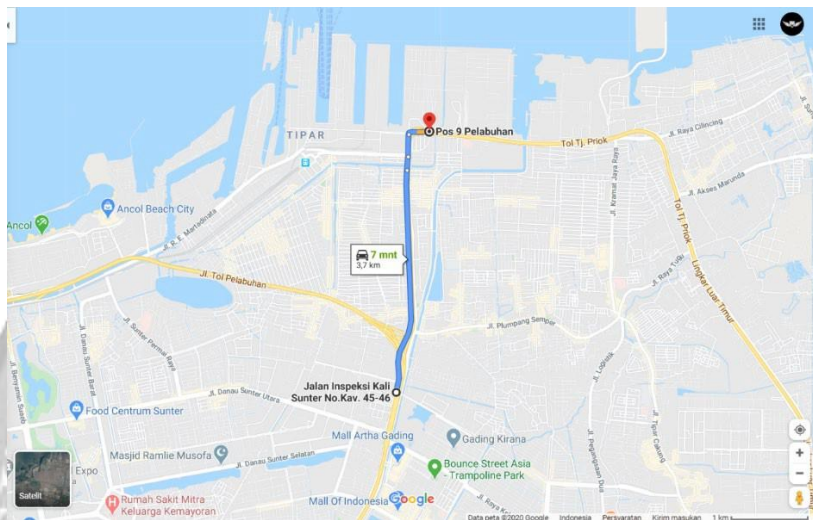
bagian produksi barang serta kepuasan dari konsumen. Oleh karena itu, Putra Trucking merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi logistik dengan menggunakan *trucking* dalam pengiriman melayani pengiriman domestik, impor maupun ekspor. Baik dari gudang muat ke gudang bongkar, dari pelabuhan maupun *door to door* ke konsumen atau tempat tujuan lainnya. Demi menunjang permintaan dan kepuasan konsumen Putra Trucking memberikan pelayanan 24 jam terhadap konsumen pengguna jasa *trucking*. Pelayanan transportasi yang profesional sangat dibutuhkan, jika tidak hampir semua kegiatan utama *supply chain* tidak berjalan dengan efektif, efisien dan tepat waktu.

1.2 Deskripsi Bisnis

Putra Trucking merupakan nama dari usaha yang bergerak di bidang ekspedisi logistik. Putra Trucking sendiri didirikan oleh Edric Wilbert Syaputra pada tahun 2019. Nama Putra Trucking diambil dari nama pendiri “Syaputra” disingkat menjadi “Putra” yang artinya *trucking* milik Putra. Putra Trucking menyediakan layanan pengiriman *container* dengan pelayanan 24 jam. Setiap unit truk sudah dilengkapi dengan *GPS* dan peralatan *safety* seperti : p3k, pemadam kebakaran, helm, sepatu *boots safety* dan rompi. Masing-masing dari supir juga dilengkapi dengan kartu ATM, alat komunikasi Android yang dapat mempercepat proses komunikasi dan laporan jika terjadi kendala atau masalah.

Lokasi Garasi :

Letak garasi atau *pool truck* yang strategis di jalan utama Yos Sudarso hanya berjarak 3,7 km ke pelabuhan Tanjung Priok dan memakan waktu perjalanan 7 menit.

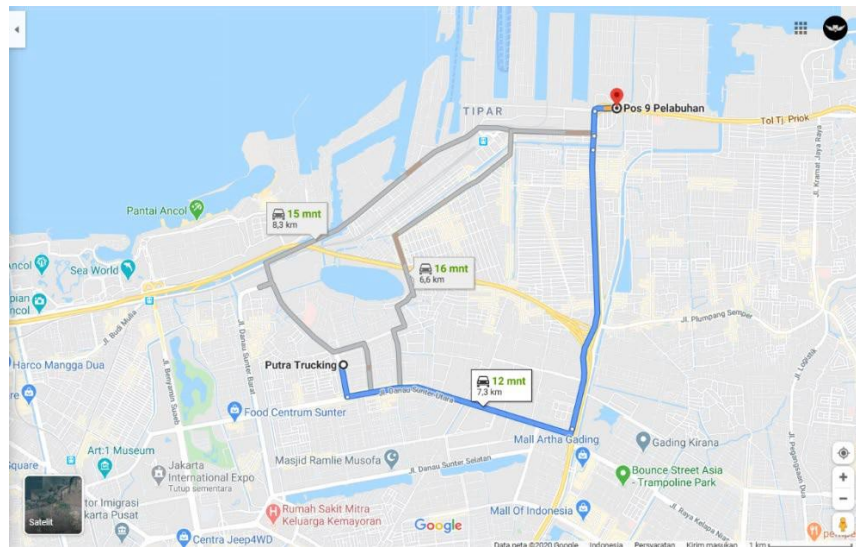


Gambar 1.1 Lokasi Garasi

Sumber : *Google Maps*

Lokasi Kantor :

Lokasi kantor Putra Trucking juga strategis di Sunter untuk mobilisasi ke garasi atau ke pelabuhan. Dari kantor ke pelabuhan berjarak 7,3 km dan memakan waktu perjalanan 12 menit. Kantor kami juga sudah terdaftar di *Google Maps* dan *Waze* dengan *keyword* “Putra Trucking”.



Gambar 1.2 Lokasi Kantor

Sumber : *Google Maps*

1.3 Analisis Industri

Jasa pengiriman barang atau logistik masuk kedalam *supply chain management* yang dimana logistik merupakan kegiatan yang meliputi koordinasi antar importir , distributor lalu ke konsumen , lalu juga ada penjadwalan dalam pengiriman barang agar pengiriman terjadi secara cepat, aman dan terjamin tepat waktu, lalu terdapat administrasi harian dan semua pengolahan informasi dari *customer* sampai *supplier*. Semua kegiatan ini merupakan *supply chain* yang dimana sistem organisasi ini terdapat banyak peran dalam melaksanakan kegiatan, terkait dengan informasi, dana serta sumber daya lain yang dibutuhkan dimana mempengaruhi satu sama lain dalam *supply chain*. Jasa pengiriman barang sudah membantu distribusi produk sehingga semakin menjamur perusahaan yang membangun pengiriman barang sehingga meningkatkan daya saing dan pesaing . semakin banyak pesaing maka semakin banyak juga jasa pengiriman dengan

kualitas yang berbeda-beda sehingga kondisi ini membuat konsumen menghadapi berbagai macam pilihan yang merupakan *alternative* dalam rangka memenuhi kebutuhannya sementara perusahaan harus menghadapi berbagai pesaing yang semakin banyak dengan kualitas yang berbeda-beda.

1.4 Analisis Pasar

Dalam menjalankan bisnis analisis pasar sangat penting untuk mengetahui peluang, keberlangsungan, dan masa depan dari bisnis. Perkembangan sektor logistik di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu seperti berbagai keragaman komoditas dan budaya, jumlah penduduk dan wilayah yang besar, tingkat pertumbuhan ekonomi, bentuk geografis Indonesia yaitu kepulauan. Kemudian dengan meningkat pesatnya sektor *e-commerce* sebagai faktor pendukung tambahan pertumbuhan logistik di Indonesia (Supply Chain Indonesia, 2020). Menurut prediksi dari Supply Chain Indonesia (SCI) pertumbuhan di sektor ini mencapai 9,18% dengan nilai Rp. 971 triliun, di mana bagian subsektor dari transportasi mengalami pertumbuhan sebesar 8,97% (Rp. 806,8 triliun) dan subsektor di bagian pergudangan mengalami pertumbuhan sebesar 9.8% (Rp. 161,9 triliun) (Setijadi, Pertumbuhan Sektor Logistik di Tahun 2020 dan Tatangannya, 2020). Proyeksi pada tahun 2020 turun karena adanya wabah pandemi Covid 19 yang memiliki dampak yang cukup besar terhadap kegiatan perdagangan dunia dan kegiatan dalam bidang logistik dunia termasuk di Indonesia.(Setijadi, PDB Sektor Logistik Indonesia 2019 Tumbuh 10,51%, Proyeksi 2020 Akan Terkoreksi, 2020).

1.5 Rencana Pemasaran

Tujuan dari pemasaran sendiri merupakan pengenalan akan jasa *trucking* yang kami tawarkan agar di kenal oleh masyarakat luas dan menarik calon *customer*. Dengan pemasaran yang tepat akan menghasilkan ketertarikan *customer* untuk bekerja sama dengan perusahaan dalam penggunaan jasa *trucking*. Pemasaran yang selama ini berlangsung dengan admin memberikan penawaran serta menghubungi langsung *customer* seperti importir langsung, gudang, pabrik dan relasi yang dimiliki oleh orang tua karena orang tua bergerak di bidang impor dan ekspor. Kemudian dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sekarang dengan beriklan di sosial media menawarkan penawaran via *email* dan mengikuti *trend* yang ada sekarang, lalu dengan memberikan harga spesial untuk pemesanan unit untuk waktu tertentu (sudah *dibooking* untuk kapan). Selain itu, pemasaran mulut ke mulut juga digunakan karena pada umumnya jika *customer* puas terhadap layanan yang diberikan dan menyukai cara kerjanya, mereka akan merekomendasikan kepada relasi mereka karena pelayanan yang mereka terima sesuai dengan ekspektasi mereka dan mereka akan terus menerus menggunakan jasa dari Putra Trucking.

1.6 Tim Manajemen dan Struktur Usaha

Dengan adanya suatu manajemen dan struktur di dalam perusahaan akan membuat cara kerja perusahaan lebih teratur dan sistematis karena setiap bagian bertanggung jawab atas bagiannya masing-masing sesuai dengan keahlian yang

dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan. Di Putra Trucking saya sendiri Edric Wilbert Syaputra sebagai *founder* bertugas untuk mengelola secara keseluruhan dari perusahaan ini mulai dari pemeriksaan laporan keuangan, pemeriksaan laporan pengeluaran dan operasional jalannya usaha serta berhubungan langsung dengan *customer* untuk menjaga relasi dengan mereka. Ada *admin* untuk membuat laporan keuangan, laporan pengeluaran, membuat tagihan, lalu melakukan pemasaran merapihkan pembukuan dan segala macam administrasi. Ada pengurus di lapangan yang bertugas memberikan surat jalan ke supir, melakukan pengecekan unit, berkoordinasi dengan orang-orang lapangan dan menjalankan bagian operasional dilapangan serta mengontrol supir. Supir sendiri berperan dalam melakukan pengantaran barang sampai dengan tujuan dan berinteraksi dengan *customer* yang ada di tujuan. Dengan kinerja yang baik pada masing-masing bidang akan membuat perusahaan berjalan dengan efektif, efisien dan *optimal*.

1.7 Perencanaan Operasional

Operasional yang terdapat di dalam Putra Trucking semua berhubungan langsung dengan *customer* tidak ada bagian yang tidak berhubungan dengan *customer*. *Customer* memberikan order dan *booking unit* melalui Edric Wilbert Syaputra kemudian diteruskan ke *admin* untuk keterangan dan *detail* lebih lanjut. Setelah sudah pesan unit untuk kapan, *customer* akan memberikan surat jalan kepada pengurus lapangan atau pengurus yang menjemput surat jalan di kantor *customer*. Saat sudah diterima surat jalan oleh pengurus maka pengurus akan mengantarkan surat jalan ke garasi atau pool untuk diberikan kepada supir. Supir

mengambil dan mengantarkan barang sesuai dengan surat jalan dan saat pengantaran atau pengambilan supir berinteraksi dengan *customer*. Setelah pengiriman selesai pengurus akan mengambil kembali surat jalan di supir dan mengambil tagihan kepada *admin* serta mengantarkan semuanya itu ke *customer*. Untuk masalah pembayaran dan penawaran harga langsung ke Edric Wilbert Syaputra, selain itu juga melakukan pengecekan setiap minggu ke garasi bersama dengan pengurus untuk *maintenance*. Untuk proses *controlling* dilakukan setiap hari baik melalui telpon atau datang langsung ke garasi.

1.8 Rencana Pengembangan

Di dalam bisnis, pengembangan memiliki peranan penting untuk bisnis itu sendiri. Agar dapat bertumbuh bisnis harus memiliki rencana pengembangan supaya dapat menjadi besar dan berjalan *optimal*. Putra Trucking pastinya akan melakukan pengembangan sesuai dengan perkembangan industri saat ini seperti permintaan jasa jika semakin tinggi permintaannya maka Putra Trucking akan melakukan penambahan *unit truck* dan mengembangkan terus menerus sistem operasional yang sekarang berjalan semakin efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja dan tentunya *profit* bagi Putra Trucking sendiri. Selain dengan penambahan armada pengembangan juga akan dilakukan dengan penambahan sumber daya manusia seperti bagian *admin* dan pengurus lapangan yang kedua kemudian dengan memiliki montir sendiri yang *standby* di garasi dan mempermudah jika keadaan darurat memerlukan montir. Rencana pengembangan yang lain yaitu melebarkan

bidangnya di bagian pengurusan dokumen ekspor, impor, dan domestik serta penambahan armada jenis lain untuk melayani segala macam jenis barang sesuai dengan kebutuhan atau permintaan *customer*.

1.9 Proyeksi Keuangan

Adanya proyeksi keuangan akan memudahkan suatu perusahaan untuk membuat strategi dan rancangan kedepannya serta pengambilan keputusan akan lebih efektif. Pada awal pembukaan Putra Trucking dana yang disetorkan adalah sebesar Rp.3.200.000.000 pada awal tahun 2019. Dana tersebut digunakan untuk membeli truck *second* tahun muda dengan buntut pendek 20ft satu unit @Rp.400.000.000, total 7 *unit* jadi Rp.2.800.000.000. Sewa garasi atau *pool truck* 5 tahun sebesar Rp.336.000.000 akan dibayar per tahunnya @Rp.67.200.000 lalu untuk pembangunan mass supir (tempat tinggal supir) biaya Rp.10.000.000, biaya perlengkapan Rp5.000.000, biaya perizinan usaha sebesar Rp.5.000.000. Adanya biaya untuk promosi dan pemasaran seperti cetak kartu nama, kwitansi *invoice*, *sticker*, stempel dan lain lain sebesar Rp.4.000.000 lalu uang kas awal Rp.40.000.000. Proyeksi-proyeksi keuangan lainnya yang menunjukkan bahwa Putra Trucking layak untuk dijalankan dan memiliki potensi yang baik untuk kedepannya akan dilampirkan dan dibahas pada BAB IV sampai BAB X.